

**MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH  
TATA BUSANA TARI DI PRODI PENDIDIKAN TARI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Sairul Anwar  
1913043008



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH TATA BUSANA TARI DI PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**Sairul Anwar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey untuk menggambarkan masalah yang sedang diteliti berdasarkan fakta dan data yang didapat dari hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah tata busana tari dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2019-2020 yang sudah menempuh mata kuliah tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat 24 butir pernyataan yang mengacu kepada 4 indikator minat yaitu perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan yang mempengaruhi minat seseorang. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif melalui perhitungan mean (M) dan persentase (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 7% dengan jumlah 6 orang, kategori baik memperoleh persentase sebesar 26% dengan jumlah 23 orang, kategori cukup baik memperoleh persentase sebesar 63% dengan jumlah 55 orang, dan kategori kurang baik memperoleh persentase sebesar 4% dengan jumlah 4 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka secara keseluruhan minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dikatakan cukup baik dengan hasil nilai persentase 63%.

Kata kunci: minat, tata busana tari, mahasiswa.

## **ABSTRACT**

### **STUDENT'S INTEREST IN THE DANCE DRESSMAKING COURSE AT THE DANCE EDUCATION STUDY PROGRAM AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG**

by

**Sairul Anwar**

This research explores students' interest in the dance dressmaking course at the Dance Education Study Program at the University of Lampung. This research used quantitative methods and surveys to describe the problem based on facts and data obtained. The data source in this research is the lecturers of the dance dressmaking course and students of the Dance Education Study Program at the University of Lampung class of 2019-2020 who have already taken the course. The data collecting techniques used in this study are questionnaire and interview. The questionnaire consisted of 24 statement items that refer to 4 indicators of interest: attention, interest, feelings of pleasure, and affective involvement in students' interests. The data obtained are analyzed with analytical techniques and descriptive statistics by calculating the mean (M) and percentage (%). The research results show that student's interest in the dance dressmaking courses and dance in the Dance Education Study Program at the University of Lampung is divided into several Categories. The very good category gets a percentage of 7% with a total of 6 people. The good category gets a percentage of 26% with a total of 23 People. The pretty good category gets a percentage of 63% with a total of 55 People. The unfavorable category gets a percentage of 4% with a total of 4 people. Based on the results of the studies, students' overall interest in the dance dressmaking course in the Dance Education Study Program at the University of Lampung is quite good, with a percentage value of 63%

**Keyword: interest, dance attire, scholars.**

**MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH  
TATA BUSANA TARI DI PRODI PENDIDIKA TARI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh  
Sairul Anwar**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Tari  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA  
KULIAH TATA BUSANA TARI DI PRODI  
PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Sairul Anwar**

NPM : **1913043008**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Afrizal'.

**Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199304292019031017

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amelia'.

**Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199503112019032017

2. **Ketua Jurusan Bahasa dan Seni**


A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sumarti'.

**Dr. Sumarti, M.Hum.**  
NIP 197003181994032002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris : **Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.**



Penguji : **Indra Bulan, S.Pd., M.A.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP 196512301991111001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 18 April 2023**

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sairul Anwar

Nomor Pokok Mahasiswa : 1913043008

Progra Studi : Pendidikan Tari

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini yang berjudul “Minat Mahasiswa Terhadap Mata kuliah Tata Busana Tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung” adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instansi.

Bandarlampung, Januari 2023

Yang menyatakan



Sairul Anwar  
NPM 1913043008

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Tangerang, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang pada tanggal 04 Oktober 2001. Anak kelima dari lima bersaudara dari bapak Siman (alm) dan ibu Santinah. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN Pagenjahan pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Nurul Amin pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di MAN 4 Tangerang pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni melalui jalur SNMPTN. Tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikoneng, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang. Pada tahun 2022 juga penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Anyer. Pada bulan November 2022 – Desember 2022 penulis melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



## **MOTTO**

“Sesungguhnya perbuatan baik itu dapat menghapus perbuatan buruk”

(QS Hud: 114)

## **PERSEMBAHAN**

Allhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya karena berkat-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta Ibu dan Bapak (alm) atas kasih sayang, semangat dan do'a yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya.
2. Kakak-kakak saya atas dukungan dan arahan serta selalu mendukung dalam segala hal sehingga rasa semangat saya terus tumbuh untuk menyelesaikan studi ini.
3. Seluruh keluarga besar, terimakasih selalu memberikan kepercayaan dan dorongan yang diberikan kepada saya.
4. Semua rekan-rekan yang selalu mendampingi saya dalam setiap proses dan selalu memberikan dukungan serta semangat yang tiada henti.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Tata Busana Tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian sebagai tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani D.E.A.IPM. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung
3. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Agung Kurniawan S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung.
5. Bapak Afrizal Yudha Setiawan S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, dan selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Serta selalu sabar dalam menghadapi penulis baik ketika bimbingan maupun selama perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Amelia Hani Saputri S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai akhir. Terima kasih ibu karena sudah membimbing, mengarahkan serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini dan menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Indra Bulan S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan masukan terkait proses dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah berbagi ilmu, pengalaman serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
9. Staff dan seluruh jajaran Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
10. Kepada pemilik NPM 1913043008. Terimakasih karena mau tidak mau, kita harus melalui semua ini. Hidup yang kadang terasa tidak mudah. Beberapa usaha yang ditanam belum juga berbuah. Rasa lelah yang tersisa di tubuh, perasaan di dada yang kian rapuh. Tapi, sampai hari ini kita tidak berhenti, perjalanan itu masih saja dilanjutkan. Meski kadang, di dalam langkah-langkahnya kita juga merasa kehilangan arah. Kita juga tidak berhenti, kita tidak ingin menyerah. Terimakasih kepada diri sendiri karena sudah mampu bertahan sampai di titik ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019. Carien, Elda, Laila, Noviza, Etika, Abel dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala proses yang telah kita lalui bersama, untuk pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
12. Rekan Art'19 Denta, Faisal, Ikhsan, dan Irfan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmunya. Terimakasih selalu memotivasi penulis dan selalu mengajarkan kebaikan selama proses perkuliahan.
13. Rekan Koreografi Tradisi Faisal, Amal, Nanda, Dona, Yana, dan Etika dan rekan Koreografi Pendidikan Ikhsan, Abel, dan Retno serta penari Rindang dan Tasya yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan

perkuliahan, memberikan pengalaman, motivasi dan semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

14. Rekan-rekan Koreografi Lingkungan Rara dan Okta serta penari-penariku yang sudah mau membantu penulis dalam menyelesaikan karya “D’nia!” Denta, Nori, Syana, Selfi serta Tim produksi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah membantu karya ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan selama skripsi Denta, Nanda, Meva, Diah, Mia, Amal yang telah memberikan semangat serta selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Terima Kasih juga karena sudah menemani selama perkuliahan.
16. Rekan seperjuangan tim sukses Unila Sunday, Uput, Hulai, Amirah, Ghoni yang telah memberikan semangat, motivasi, saran serta waktu terkait proses menuju dunia perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
17. Keluarga Info Loker Reboy, Zaya, Ricko, Dodi dan Ziyah yang telah memberikan banyak pengalaman selama SMA serta selalu memberikan semangat, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
18. Keluarga BPJS Ipol, Balqis, Nci, Amirah, Tepan, Ziyah dan Lutfi yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama perkuliahan.
19. Adek tingkat angkatan 2020 yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
20. Rekan-rekan KKN Desa Cikoneng Kecamatan Anyer Kabupaten Serang - Banten terutama teman-teman kelompok dusun 2 Syarif, Bimo, Dias, Alif, Meva, Dinul, Hanna, Nanda, dan Murni. Dan rekan PLP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih untuk pengalaman dan ilmunya selama 43 hari.
21. Kakak tingkat dan adik tingkat, Bung Yovi, Kak Deswan, Kak Zidan, Kak monik, Kak Siti, Kak Ega, Kak Uli, Syana, Eka, Nori, Atmoko, Ajeng, Nelyta, Dhyana, Desta, Slamet, dan lain sebagainya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas segala kebaikan dan bantuannya selama perkuliahan.

22. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjung Pura dan Mba Aline yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
23. Rekan-rekan BEM FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis dalam memulai perkuliahan.
24. Rekan-rekan HMJPBS FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
25. Rekan-rekan IMASTAR yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, serta selalu memotivasi penulis selama menjalani perkuliahan.
26. Rekan-rekan Amal, Elda, Desta, Indah, Yoganda, Shinta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih.
27. Almamater tercinta Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, kenangan dan juga teman dalam menyelesaikan pendidikan.
28. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan secara keseluruhan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Minat .....	11
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	12
2.2.2 Indikator Minat Belajar .....	16
2.3 Karakteristik Mahasiswa .....	20
2.4 Mata Kuliah Tata Busana Tari .....	21
2.4.1 Mata Kuliah.....	21
2.4.2 Tata Busana Tari .....	22
2.5 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Desain Penelitian.....	26
3.3 Fokus Penelitian .....	27
3.4 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	27
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.4.2 Sasaran Penelitian .....	27

3.5	Variabel Penelitian .....	28
3.6	Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
	3.6.1 Tempat Penelitian.....	28
	3.6.2 Waktu Penelitian .....	28
3.7	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
	3.7.1 Populasi Penelitian.....	30
	3.7.2 Sampel Penelitian.....	31
3.8	Sumber Data.....	31
	3.8.1 Sumber Data Primer.....	31
	3.8.2 Sumber Data Sekunder.....	32
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	32
	3.9.1 Kuesioner .....	33
	3.9.2 Wawancara.....	33
3.10	Instrumen Penelitian.....	35
	3.10.1 Menyusun Kuesioner .....	35
	3.10.2 Pertanyaan Wawancara .....	37
	3.10.3 Uji Coba Instrumen Penelitian .....	39
4.1	Teknik Analisis Data.....	43
	4.1.1 Rata-rata .....	43
	4.1.2 Persentase .....	44
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
	4.1.1 Profil Kampus .....	46
	4.1.2 Visi Misi dan Tujuan.....	46
	4.1.2.1 Visi` .....	46
	4.1.2.2 Misi .....	46
	4.1.2.3 Tujuan .....	46
4.2	Gambaran Umum Penelitian .....	47
4.3	Hasil Penelitian .....	48
	4.3.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
	4.3.2 Indikator Minat .....	52
	4.3.2.1 Perhatian.....	52
	4.3.2.2 Ketertarikan.....	53
	4.3.2.3 Perasaan Senang.....	55
	4.3.2.4 Keterlibatan .....	56
4.4	Pembahasan.....	58
	4.4.1 Indikator Minat .....	59
	4.4.1.1 Perhatian.....	60
	4.4.1.2 Ketertarikan.....	63
	4.4.1.3 Perasaan Senang.....	66
	4.4.1.4 Keterlibatan .....	70
4.5	Temuan Penelitian.....	73



<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.2 Bagan Langkah-Langkah Penelitian .....	26
Gambar 4.1 Profil Kampus A FKIP Universitas Lampung .....	46
Gambar 4.2 Diagram Hasil Penelitian .....	51
Gambar 4.3 Diagram Hasil Penelitian Perhatian .....	53
Gambar 4.4 Diagram Hasil Penelitian Ketertarikan .....	54
Gambar 4.5 Diagram Hasil Penelitian Perasaan Senang .....	56
Gambar 4.6 Diagram Hasil Penelitian Keterlibatan .....	57
Gambar 4.7 Dokumentasi Kostum Tari Kreasi Petani Kopi.....	62
Gambar 4.8 Dokumentasi Kostum Tari Kreasi Angkatan 2019 .....	65
Gambar 4.9 Dokumentasi Kelas Praktik Tata Busana Tari .....	68
Gambar 4.10 Dokumentasi Pembelajaran Tata Busana Tari .....	69
Gambar 4.11 Dokumentasi Proses Pembelajaran Tata Busana Tari.....	71
Gambar 4.12 Dokumentasi Kelas Praktik Tata Busana Tari .....	73

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Waktu Penelitian .....	8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner .....	36
Tabel 3.4 Lembar Pertanyaan Wawancara Mahasiswa.....	37
Tabel 3.5 Lembar Pertanyaan Wawancara Dosen .....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	43
Tabel 4.1 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Perhatian.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Ketertarikan.....	54
Tabel 4.4 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Perasaan Senang.....	55
Tabel 4.5 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Keterlibatan .....	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penelitian Indikator Minat .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni tari secara umum memiliki nilai-nilai keindahan dan unsur-unsur dasar tari meliputi tenaga, ruang dan waktu. Seni tari merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan melalui gerak disampaikan ke penonton dengan didukung beberapa unsur seperti musik, properti, tata rias dan busana. Hal ini sesuai dengan pernyataan seni tari menurut Iriani (2012: 144) bahwa seni tari adalah keseimbangan unsur gerak, irama dan rasa (wiraga, wairama, wirasa) untuk ungkapan gagasan dan pesan dengan penunjang iringan dan ruang atau latar. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Mulyani (2016: 49) bahwa seni tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama.

Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan yang ada di Indonesia, yang harus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat. Indonesia memiliki beragam macam tarian dari berbagai penjuru nusantara salah satunya tarian tradisional. Tari tradisional dapat diartikan sebagai suatu tarian yang berasal dan berkembang dari kebudayaan masyarakat yang mempunyai nilai magis dan artistik di dalamnya. Tarian tradisional diwariskan secara turun temurun melalui generasi ke generasi. Hal ini sejalan dengan pengertian tari tradisional menurut Mulyani (2016: 61) bahwa tari tradisional adalah tari yang telah mengalami satuan perjalanan hidup yang cukup lama dan mempunyai nilai-nilai masa lalu yang mempunyai hubungan ritual. Seiring berjalannya waktu, tarian tradisional mengalami proses akulturasi dan mengikuti perkembangan

zaman. Tari tradisional berkembang dari tarian ritual menjadi sebuah tari pertunjukan atau hiburan akan tetapi masih menggunakan pola-pola tradisi yang sudah ada sejak dulu.

Dalam sebuah pertunjukan tari diperlukan unsur-unsur pendukung tari, agar pertunjukan yang dibawakan dapat lebih menarik dan maksimal dalam penampilannya. Unsur-unsur pendukung tari yaitu mulai dari gerak, pola lantai, iringan, properti, tempat pertunjukan, penonton, hingga tata rias dan busana tari. Unsur-unsur tersebut yang harus diperhatikan agar suatu pertunjukan dapat lebih maksimal saat ditampilkan. Salah satu unsur pendukung tari adalah busana tari. Busana tari meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari di atas pentas sesuai peran yang ditampilkan.

Busana tari disesuaikan dengan konsep, tema, karakter, dan bentuk tarian yang akan dibawakan. Tata busana tari juga memperlihatkan kesesuaian hubungan antara penari dengan karakter yang diperankan dengan tarian yang dibawakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan busana tari menurut Habsary dan Adzan (2021: 48) bahwa busana pada tari merupakan representasi dari sebuah karya tari yang dibawakan, menggambarkan budaya dan pendukung lain dari karya tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami betapa pentingnya tata busana dalam pertunjukan tari, agar penampilan penari dapat dilihat dan ditangkap penonton sesuai dengan karakter yang diperankan dan cerita yang ingin disampaikan. Tata Busana tari dalam seni pertunjukkan, khususnya dalam seni tari menjadi salah satu pendukung karya yang penting.

Tata busana tari memiliki fungsi untuk mendukung tema atau isi tarian dan untuk memperjelas peranan-peranan dalam suatu pementasan tari. Busana yang baik bukan hanya menutup tubuh saja tetapi mendukung desain ruang disaat penari sedang menari (Khutniah dan Iryanti, 2012: 13). Berdasarkan pernyataan tersebut dipahami bahwa tata busana dalam tari sangat penting. Tata busana tari dalam pertunjukan akan menggambarkan identitas dan

karakter yang akan dibawakan penari. Tata busana tari merupakan bagian yang berkaitan dengan penampilan yang memperlihatkan peran penari sesuai tema atau isi cerita, maka tata busana tari merupakan salah satu aspek visual yang mampu menuntun interpretasi penonton kepada objek estetik yang disajikan atau sesuatu yang ditarikan. Tata busana tari sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran kepada penonton mengenai karakter atau peran tarian yang dibawakan.

Pentingnya tata busana tari dalam pertunjukan tari menjadikan aspek tersebut menjadi penting untuk dipelajari lebih lanjut. Salah satunya melalui penerapan materi di perguruan tinggi atau bangku perkuliahan. Agar mahasiswa Pendidikan Tari memiliki pengetahuan mengenai pembelajaran tata busana tari, maka diadakannya mata kuliah tata busana tari di program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Mata kuliah tata busana tari adalah salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Tari yang berbobot 2 SKS. Mata kuliah tersebut mempelajari unsur-unsur tata busana, pola *design* dan pola busana tradisi, aksesoris, pembuatan busana tari.

Perbedaan yang signifikan terhadap mata kuliah tata busana tari disebabkan oleh perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dimulai dari angkatan 2019 yang menyebabkan mata kuliah tata rias dan tata busana tari dipisah. Pembelajaran mata kuliah tata rias dan tata busana tari ketika digabung, materi yang diberikan oleh dosen pengampu lebih dominan tata rias sehingga materi tata busana tari dirasa kurang *balance* dan materi tata busana tari yang diajarkan hanya membuat desain baju. Sebaliknya ketika pembelajaran mata kuliah tata busana tari ketika sudah mengalami perubahan kurikulum materi yang diajarkan cukup berbeda jauh dengan sebelumnya. Mahasiswa diberikan materi seperti pemahaman unsur-unsur tata busana (*design*, pola), membuat dan merancang *design* busana tari sesuai kearifan lokal, dan aksesoris pendukungnya. Mahasiswa dituntut untuk bisa mempresentasikan hasil konsep busana tari, merealisasikannya menjadi kostum utuh dengan aksesorisnya dan mampu

mementaskan hasil tata busana tari. Akan tetapi, di akhir pembelajaran dirasa kurang sesuai dengan kontrak kuliah dimana pada saat kontrak kuliah mahasiswa diharapkan mampu membuat 1 kostum tari kreasi baru dan dilanjutkan ke kostum fantasi untuk akhir pembelajaran tapi di akhir pembelajaran hanya fokus pada 1 kostum tari kreasi. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung, karena jika minat tidak diketahui maka akan berpengaruh pada hasil belajar.

Minat ialah perasaan perhatian, rasa senang, suka seseorang untuk melakukan apa yang disukai dan akan merespon dengan cara tertentu tanpa paksaan dari orang lain. Ketika seseorang memiliki minat atau rasa senang terhadap sesuatu, seorang tersebut akan memberikan perhatian lebih pada sesuatu yang diminatnya. Menurut Slameto (2015: 180), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar mahasiswa dapat ditunjukkan dengan perasaan senang, adanya perhatian lebih, adanya ketertarikan, dan adanya keinginan yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Nazmi (2017: 52) minat dapat diukur melalui indikator diantaranya yaitu perhatian, ketertarikan, perasaan senang dan keterlibatan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, melalui indikator tersebut dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kelas mata kuliah tata busana tari.

Minat mahasiswa bervariasi, karena kemampuan dan kemauan dalam menyelesaikan tugas pada mata kuliah tata busana tari berbeda-beda. Tata busana tari menjadi salah satu mata kuliah yang menuntut mahasiswa dalam pembuatan busana tari, baik dari pembuatan pola desain hingga merealisasikan busana tari itu sendiri. Mahasiswa prodi Pendidikan Tari

Universitas Lampung, baik perempuan maupun laki-laki diberikan mata kuliah tersebut. Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Tata Busana Tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung”. Dengan minat yang berbeda dapat mempengaruhi *output* dari mata kuliah ini pada masing-masing mahasiswa.

Urgensi dalam penelitian ini adalah pentingnya untuk melihat seberapa berhasil pembelajaran dan mengetahui minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari yang berbeda dari tahun sebelumnya. Maka dari itu dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dengan jelas minat mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut. Dengan mengetahui minat mahasiswa sejak awal, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan baik bagi peneliti selanjutnya, mahasiswa, bahkan tenaga pendidik dalam menentukan bagaimana cara dan materi mengenai mata kuliah tersebut diterapkan nantinya sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik kedepannya. Keunikan dari penelitian ini dapat dilihat dari pemilihan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang bertujuan memfokuskan mengetahui minat mereka terhadap mata kuliah tata busana tari untuk mendapatkan manfaat sesuai urgensi yang telah dipaparkan di atas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian berikutnya dan menambah referensi penelitian di bidang seni tari berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

1.1.1 Bagi Prodi, hasil penelitian dapat menambah referensi serta menjadi bahan evaluasi bagaimana proses dan materi perkuliahan tata busana tari selanjutnya sesuai kebutuhan, minat dan keinginan mahasiswa.

1.1.2 Bagi pengajar, penelitian ini dapat memberikan referensi untuk mengembangkan cara materi mengenai mata kuliah tata busana tari diterapkan nantinya, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

1.1.3 Bagi mahasiswa, dengan mengetahui minat yang ada sejak awal, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengikuti kelas tata busana tari. Hasilnya diharapkan memberikan dan meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa.

1.1.4 Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman terkait segala hal yang dilakukan dalam penelitian.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.1.5 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari.

### 1.1.6 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung Angkatan 2019 - 2020 yang berjumlah 88 orang.

### 1.1.7 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung, yang terletak di Jl. Panglima Polim No. 45, Segala Mider, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35125.

### 1.1.8 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2022 – November 2022.

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu																							
		September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
3	Uji Coba Instrumen Penelitian					■	■	■	■																
4	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data																	■	■	■	■				
6	Analisis Data dan Penyusunan Hasil Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■

Tabel 1.1 merupakan gambaran waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada bulan September di minggu awal peneliti melakukan observasi awal sebagai langkah untuk mencari data dalam menyusun proposal penelitian. Pada bulan September juga setelah melakukan observasi awal peneliti langsung menyusun

proposal berdasarkan hasil data yang diperoleh pada saat pra penelitian sampai minggu keempat. Kemudian Pada bulan Oktober peneliti melakukan uji coba instrumen kepada subjek penelitian yang memiliki kriteria yang sama, uji coba instrumen tersebut dilakukan dari minggu awal sampai minggu keempat. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura yang berjumlah 26 orang. Tujuan uji coba tersebut untuk menguji validitas dan reliabilitas butir pertanyaan.

Kemudian pada bulan November peneliti mulai melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Pada dua minggu awal bulan November peneliti mulai menyebar kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Tari angkatan 2019 – 2020. Pada dua minggu terakhir setelah data hasil kuesioner didapatkan kemudian diolah oleh peneliti. Selanjutnya, pada bulan Desember peneliti melanjutkan penelitian untuk mendapatkan data pendukung berupa wawancara bersama 6 mahasiswa dengan kriteria memiliki kemampuan dalam tata busana yang sangat bagus, bagus, dan cukup bagus serta wawancara dilakukan bersama 2 dosen pengampu mata kuliah tata busana tari yaitu Ibu Nabilla Kurnia Adzan, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Lora Gustia Ningsih, S.Sn., M.Sn.

Pada dua minggu terakhir bulan Desember sampai awal Januari peneliti melakukan olah data hasil wawancara. Kemudian pada minggu kedua bulan Januari sampai minggu keempat peneliti mulai melakukan analisis data dari hasil penelitian yang didapatkan dari menyebar kuesioner dan wawancara bersama mahasiswa dan dosen pengampu. Setelah hasil data penelitian diperoleh kemudian data dianalisis dan mulai penyusunan hasil penelitian hingga bulan Februari.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang minat mengenai siswa atau mahasiswa sudah banyak dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian dan dijadikan sebagai referensi atau rujukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti dari beberapa sumber antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Deswanti pada tahun 2022 dengan judul “Persepsi Mahasiswa Laki-laki Terhadap Mata Kuliah Tata Rias dan Tata Busana Tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 37% dengan jumlah 11 responden, 33% untuk kategori baik dengan 10 responden, 23% untuk kategori cukup dengan 7 responden, dan 2 responden yang memiliki persepsi rendah dengan persentase 7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka secara keseluruhan persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dikatakan baik dengan hasil nilai persentase 76,8%. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Relevansi penelitian tersebut terhadap penelitian yang dilakukan oleh

peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa terhadap suatu mata kuliah yaitu tata busana tari dan menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan pembeda penelitian yang dilakukan terletak pada yang diteliti yaitu minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari. Minat tersebut perlu diketahui agar mahasiswa maupun pendidikan dapat sama-sama mengetahui bagaimana kendala dan solusi yang terbaik untuk pembelajaran yang dijalani.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19” yang ditulis oleh (Yahya Eko Nopiyanti dan Ibrahim, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah filsafat yang dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah filsafat olahraga selama pandemic covid-19 masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kontrak di kelas filsafat olahraga yang berjumlah 26 mahasiswa. Total sampling dalam penelitian ini untuk menentukan besaran sampel sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Peneliti menggunakan angket yang diformulasikan ke dalam *google form* sebagai instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif kuantitatif. Berdasarkan olah data diperoleh informasi bahwa minat mahasiswa ditinjau dari indikator perasaan senang terdapat 22 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 85%, indikator perhatian terdapat 12 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 46%, terdapat 19 atau 73% mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi, dan indikator keterlibatan terdapat 15 atau 57% mahasiswa menunjukkan keterlibatan sangat tinggi. Relevansi penelitian tersebut terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang minat terhadap suatu mata kuliah dan menggunakan metode penelitian yang

sama. Sedangkan pembedanya terletak pada pembahasan mata kuliah dan fokus mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Minat Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Chookai*” yang ditulis oleh (Anisa Arianingsih dan Soni Mulyawan Setiana, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap pembelajaran *chookai* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *Chookai* IV di Program Studi Sastra Jepang Unikom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksripitf dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner dan studi pustaka. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV tahun akademik 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *Chookai* IV masuk kedalam kategori sangat tinggi dilihat dari ketertarikan sebesar 96,9%, rasa senang sebesar 84,4%, dan semangat sebesar 75%. Selain itu minat mahasiswa untuk selalu hadir dalam perkuliahan dan minat untuk mengulang materi yang dipelajari belum baik. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti minat mahasiswa dan menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan pembedanya terletak pada pembahasan program, mata pelajaran atau mata kuliah, dan metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara.

## 2.2 Minat

Minat ialah perasaan perhatian, rasa senang, suka seseorang untuk melakukan apa yang disukai dan akan merespon dengan cara tertentu tanpa paksaan dari orang lain. Ketika seseorang memiliki minat atau rasa senang terhadap mata sesuatu, seorang tersebut akan memberikan perhatian lebih pada sesuatu yang diminatinya. Menurut Slameto

(2015:180), minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan (Slameto, 2015: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati akan mendapatkan perhatian secara terus-menerus yang diikuti dengan perasaan senang dan tanpa paksaan dari orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang mempunyai perasaan lebih terhadap sesuatu yang bersifat pribadi. Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan dan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi, keinginan untuk belajar dengan baik dan perhatian dalam materi pelajaran secara aktif dan serius. Minat juga ditunjukkan dengan perasaan suka dan perasaan tidak suka terhadap pelajaran. Mahasiswa yang berminat dan memiliki kebutuhan tertentu pada suatu mata kuliah maka mahasiswa tersebut cenderung akan selalu menyukai mata kuliah tertentu. Mahasiswa juga akan memiliki kepuasan jika mata kuliah tersebut mampu memberikan ketertarikan tersendiri.

### 2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Prahmadita (2014:12) dalam meningkatkan minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

#### 1. Faktor dari dalam (internal)

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar dan suatu perbuatan yang memang diinginkan

karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Seperti motivasi, cita-cita, dan bakat.

a. Motivasi

Motivasi ialah suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang akan termotivasi ketika ia memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan orang untuk berperilaku dalam tindakan memiliki tujuan tertentu (Suaema, dkk, 2021: 15). Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran anak. Seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi dapat gagal dalam pembelajaran ketika kurang termotivasi.

b. Cita-cita

Cita-cita ialah suatu keinginan seseorang dalam menggapai sesuatu yang ingin dicapai. Cita-cita menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang karena seseorang akan mengetahui gambaran untuk kedepannya. Melalui minat dan bakat siswa mampu mengembangkan proses belajar dan potensinya dalam pelajaran tertentu maupun kegiatan tertentu. Dengan demikian, dalam menggapai cita-citanya dapat terbantu dari suatu proses pembelajaran.

c. Bakat

Bakat ialah kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang dalam hal tertentu. Potensi seseorang dapat dikembangkan melalui pembelajaran, ketika seseorang memiliki potensi dalam



bidang tertentu akan mempengaruhi hasilnya. Bakat adalah kemampuan seseorang untuk belajar (Slameto, 2015: 57). Bakat akan mempengaruhi proses suatu pembelajaran, ketika proses pembelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat atau potensi yang dimilikinya, maka hasil dari pembelajaran tersebut akan lebih baik karena ia merasa senang mengikuti kelas tersebut.

## 2. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar dan suatu perbuatan yang dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Seperti guru, keluarga, teman pergaulan, lingkungan dan fasilitas.

### a. Guru

Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang berada di lembaga pendidikan yang bertugas untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan. Seorang guru juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran peserta didik.

### b. Keluarga

Keluarga menjadi faktor pendukung utama dalam menentukan minat anak. Menurut Slameto (2015: 60-64) terdapat beberapa faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa antaralain:

- a) Cara Orang Tua Mendidik
- b) Relasi Antaranggota Keluarga
- c) Suasana Rumah

- d) Keadaan Ekonomi Keluarga
- e) Pengertian Orang Tua

c. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan dapat mempengaruhi arah minat seseorang. Seseorang akan mengikuti minat temannya, sehingga ketika seseorang kurang berminat dalam hal tertentu akan dapat mempengaruhi hasilnya. Menurut Slameto (2015: 71) pengaruh dari teman pergaulan siswa akan lebih cepat diterima dalam diri individu daripada apa yang kita duga.

d. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak dalam menggali minatnya. Lingkungan sendiri bisa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Masing-masing lingkungan mempunyai tantangan tersendiri. Sehingga dari individu sendirilah yang harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang kurang baik sehingga perkembangan anak dalam menggali minat dapat berjalan sesuai yang diinginkannya.

e. Fasilitas

Fasilitas dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang suatu kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang lengkap dapat menambah minat seseorang, sehingga minat dan bakat dapat berjalan dengan baik dalam sebuah pembelajaran. Fasilitas yang kurang memadai dalam suatu kegiatan atau pembelajaran tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap

minat siswa, karena dengan kurangnya alat penunjang bakat atau potensi siswa kurang dapat berkembang.

### 2.2.2 Indikator Minat

Indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat menjadi petunjuk. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Nazmi, 2017: 52) diantaranya:

#### 1. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas seseorang terhadap suatu pengamatan. Jadi mahasiswa akan mempunyai perhatian lebih dalam belajar, ketika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Perhatian adalah konsentrasi energi psikis yang diarahkan pada suatu objek yang berasal dari dalam dan dari luar individu (Wasti, 2013: 06). Seseorang yang memiliki perhatian lebih terhadap sesuatu, orang tersebut akan memberikan perhatian lebih dan berusaha dengan maksimal untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Menurut Slameto (2015: 105) perhatian adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan sekitarnya. Faktor lingkungan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat atau perhatian seseorang dalam memilih minatnya terhadap sesuatu. Adapun aspek perhatian mencakup lima poin yang sudah dikembangkan dari indikator tersebut diantaranya yaitu:

- a. Memperhatikan pembelajaran. Siswa yang memiliki perhatian lebih terhadap suatu pelajaran akan selalu memperhatikan pembelajaran dikelas.

- b. Berbicara dengan teman. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa yang memiliki perhatian lebih akan aktif berbicara atau berdiskusi dengan temannya.
- c. Melakukan aktivitas lainnya. Siswa yang kurang berminat atau kurang memperhatikan ketika pembelajaran dikelas akan cenderung melakukan aktivitas lainnya dibandingkan menyimak materi yang diberikan.
- d. Tertidur ketika pembelajaran. Siswa akan lebih memilih tidur pada saat pembelajaran berlangsung ketika kurang berminat terhadap pelajaran tersebut.
- e. Memanfaatkan alat komunikasi. Pada saat pembelajaran berlangsung penggunaan media alat komunikasi oleh siswa sangat mendukung dalam pembelajaran berlangsung untuk menunjang minat siswa.

## 2. **Ketertarikan**

Ketertarikan dalam belajar dapat diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan memiliki rasa ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ketertarikan dalam belajar adalah energi penggerak yang ada pada setiap siswa itu sendiri baik timbul dari diri sendiri maupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sekitar sehingga siswa tertarik dalam melakukan kegiatan belajar (Hakim dan Amir, 2018: 405). Ketertarikan seseorang dalam belajar akan timbul ketika terdapat sesuatu yang menarik perhatiannya, disenanginya. Ketertarikan dalam belajar sendiri dapat timbul dari diri individu masing-masing ataupun dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhinya dalam mengikuti pembelajaran. Adapun aspek ketertarikan mencakup empat poin yang sudah dikembangkan dari indikator tersebut diantaranya yaitu:

- a. Konsentrasi. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran tertentu akan lebih berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Mencatat hal penting. Siswa akan tertarik mencatat materi ketika materi yang diberikan oleh guru itu mampu menarik perhatian siswa.
- c. Menjawab pertanyaan guru. Berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru menjadi salah satu poin dalam ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.
- d. Memberi tanggapan. Merespon pertanyaan atau pernyataan ketika pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki ketertarikan lebih terhadap pelajaran tersebut.

### **3. Perasaan Senang**

Perasaan senang dapat diartikan ketika seseorang semangat dalam mengikuti pembelajaran, memahami materi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan perasaan senang tanpa paksaan dari orang lain. Perasaan senang adalah menerima pelajaran tata busana dengan senang hati, sehingga akan terus menerus belajar dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran kelas tata busana (Wasti, 2013: 05). Seseorang akan merasa senang ketika mengikuti kelas yang diminatinya, ketika seseorang memiliki minat yang tinggi akan mempengaruhi hasil akhirnya. Adapun aspek perasaan senang mencakup empat poin yang sudah dikembangkan dari indikator tersebut diantaranya yaitu:

- a. Semangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa akan bersemangat ketika mengikuti kelas atau pelajaran yang diminatinya.

- b. Membuat catatan. Siswa yang memiliki perasaan senang dan tertarik terhadap suatu pelajaran akan menulis poin-poin penting dari materi yang diberikan oleh guru.
- c. Aktif bertanya. Siswa yang aktif bertanya terkait pelajaran, cenderung memiliki perasaan lebih atau tertarik pada pelajaran tersebut.
- d. Mengerjakan tugas dengan senang. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran, tentu akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan senang tanpa dirasa terbebani.

#### **4. Keterlibatan**

Keterlibatan dapat diartikan jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan turut serta dalam partisipasi di kelas, berperan aktif ketika diskusi tentang pelajaran tersebut. Keterlibatan

proses siswa dalam belajar adalah partisipasi siswa baik secara fisik

dan emosi dalam tahapan belajar yang telah ditentukan melalui berbagai kegiatan atau kegiatan belajar (Hidayati, 2010: 199). Siswa yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran, berarti siswa tersebut tertarik, senang, serta memiliki minat terhadap kegiatan tersebut.

Adapun aspek keterlibatan mencakup empat poin yang sudah dikembangkan dari indikator tersebut diantaranya yaitu:

- a. Ikut serta. Siswa yang aktif dalam keikutsertaan mengikuti pelajaran tertentu memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.
- b. Berperan aktif. Siswa yang berperan aktif dalam kelas atau mengikuti kegiatan tentu memiliki ketertarikan terhadap kelas atau kegiatan tersebut.

- c. Diskusi. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa akan aktif berdiskusi terkait pelajaran yang disenanginya.
- d. Presentasi kelompok. Siswa akan selalu terlibat dalam setiap pembelajaran kelas tata busana tari ketika siswa tersebut memiliki minat, rasa senang, perhatian lebih dan ketertarikan terhadap kelas tata busana tari.

### **2.3 Karakteristik Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mahasiswa identik dengan jiwa nasionalisme yang tinggi, berpikir kritis, berintelektual dan dapat bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Menurut Azizah, dkk (2012: 22) mahasiswa merupakan kalangan remaja yang berusia antara 19 sampai 28 tahun yang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Mahasiswa sangat berperan penting membantu mewujudkan cita-cita dalam pembangunan nasional, sedangkan Perguruan tinggi menjadi lembaga pendidikan yang secara resmi diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mencari ilmu sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian pada masyarakat (UU RI Nomor 12 tahun 2012).

Mahasiswa dapat diartikan sebagai pribadi yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik swasta ataupun negeri yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi, berpikir kritis, berintelektual dan dapat bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 19-

28 tahun yang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Mahasiswa yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional serta diharapkan bisa menjadi calon-calon intelektual di masa yang akan datang.

## **2.4 Mata Kuliah Tata Busana Tari**

### **2.4.1 Mata Kuliah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan ditingkat perguruan tinggi. Melalui mata kuliah mahasiswa bisa belajar dan bisa mengembangkan bakat, minat, potensi dan rasa ingin tahunya terhadap mata kuliah tersebut. Oleh karena itu, ditingkat perguruan tinggi mahasiswa diberikan mata kuliah wajib dan pilihan sesuai keinginannya.

Mata kuliah tata busana tari merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung (Sumber dokumen kurikulum prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung). Setiap mahasiswa prodi Pendidikan Tari diharuskan memiliki pengetahuan mengenai tata busana tari. Hal tersebut dikarenakan tata busana dalam tari merupakan salah satu unsur pendukung penting dalam suatu pertunjukan tari. Mata kuliah tersebut mempelajari bagaimana cara mempelajari unsur-unsur tata busana, pola desain dan pola busana tradisi, aksesoris, pembuatan busana tari, dan jenis lainnya. Pada mata kuliah tata busana tari, mahasiswa mendapatkan wawasan pengetahuan teori maupun praktik, sehingga memperoleh bekal dan pengalaman yang memadai setelah lulus. Dengan demikian, implementasi dari pengetahuan ini dapat diterapkan di lapangan.



#### 2.4.2 Tata Busana Tari

Tata busana tari mempunyai fungsi untuk mendukung tema atau isi tarian dan untuk memperjelas peranan-peranan dalam suatu pementasan tari. Busana yang baik bukan hanya menutup tubuh saja tetapi mendukung desain ruang disaat penari sedang menari (Khutniah dan Iryanti, 2012: 13). Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa tata busana dalam tari sangat penting. Tata busana tari dalam pertunjukan akan menggambarkan identitas dan karakter yang akan dibawakan penari. Tata busana tari merupakan bagian yang berkaitan dengan penampilan yang memperlihatkan peran penari sesuai tema atau isi cerita, maka tata busana tari merupakan salah satu aspek visual yang mampu menuntun interpersasi penonton kepada objek estetik yang disajikan atau sesuatu yang ditarikan.

Tata busana adalah segala sandangan dan perlengkapannya yang dikenakan dalam pentas. Busana (pakaian) segala sandang dan aksesoris yang dikenakan oleh penari untuk menunjang pertunjukan. Tata pakaian terdiri dari beberapa bagian yang meliputi pakaian dasar, kaki, tubuh, kepala dan perlengkapan (Astin, Aso, dan Ibrahim, 2019: 10). Tata busana tari terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

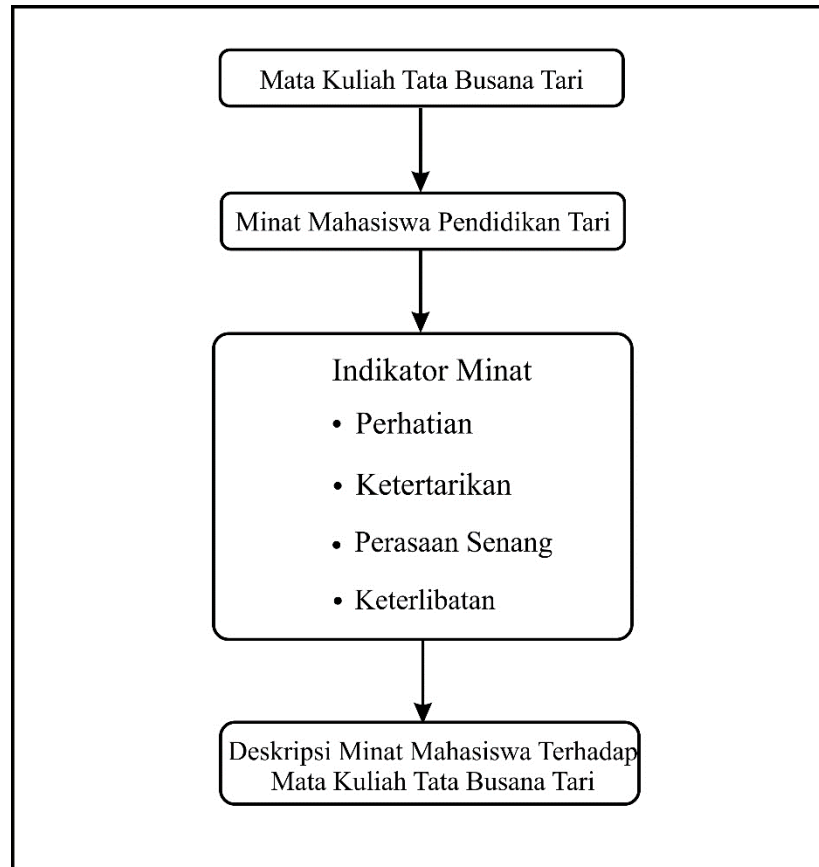
1. Pakaian Dasar, ialah pakaian yang dipakai sebagai dasar sebelum mengenakan pakaian pokok. Misalnya *stagen*, *korset*, dan rok dalam.
2. Pakaian Kaki, ialah pakaian yang dipakai pada bagian kaki. Misalnya *binggel*, *deker*, *gongseng*, kaos kaki, dan sepatu.

3. Pakaian Tubuh, ialah pakaian pokok yang dipakai oleh penari pada bagian tubuh mulai dari dada sampai pinggul. Misalnya kain, rok, kemeja, rompi, *bebe* (penutup dada), dan selendang..
4. Pakaian Kepala, pakaian yang dikenakan pada bagian kepala. Misalnya berbagai macam jenis tata rambut (*hairdo*) dan riasan di bagian rambut (*gelung lekuk, gelung konde, gelung keong siger*, dan anting.
5. Perlengkapan (aksesoris), ialah perlengkapan yang melengkapi busana tari lainnya untuk memberikan efek artistik pada karakter yang dibawakan oleh penari. Misalnya perhiasan kalung, gelang, ikat pinggang, dll. Pada proses pembuatan busana tari, warna yang digunakan bisa untuk mengungkapkan sesuai karakter yang akan dibawakan oleh penari.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa busana tari adalah busana atau pakaian yang dipakai untuk kebutuhan sebuah pertunjukan tari. Tata busana tari mempunyai fungsi sebagai salah satu unsur pendukung dalam sebuah pertunjukan tari. Busana tari sendiri memiliki beberapa bagian seperti pakaian dasar, pakaian kepala, pakaian utama aksesoris, dan pakaian bagian kaki. Dalam pemilihan busana tari juga disesuaikan dengan peran penari atau tarian yang akan dibawakan, sehingga pesan dari pertunjukan atau karakter yang ingin disampaikan oleh penari dapat sampai ke penonton. Oleh karena itu, busana tari sangatlah penting sebagai unsur pendukung dalam sebuah pertunjukan tari.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang sudah disampaikan, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**  
(Sumber: Anwar, 2022)

Bagan kerangka berpikir pada gambar 2.1 menjelaskan alur dalam penelitian yang bertujuan menemukan minat mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti mencari informasi mengenai mata kuliah tata busana tari. Langkah selanjutnya mengamati minat mahasiswa Pendidikan Tari. Setelah hasil dari pencarian informasi mengenai mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari, peneliti mulai mengaitkan dengan indikator minat. Indikator minat yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa menjadi tolak ukur untuk menemukan atau mengetahui kemudian mendeskripsikan seberapa minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang diteliti secara lengkap dan deskriptif berdasarkan fakta dan data. Menurut Sugiyono (2010: 207-208), penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Melalui metode ini peneliti diharapkan dapat menjelaskan secara sistematis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data yang didapatkan dari tempat penelitian.

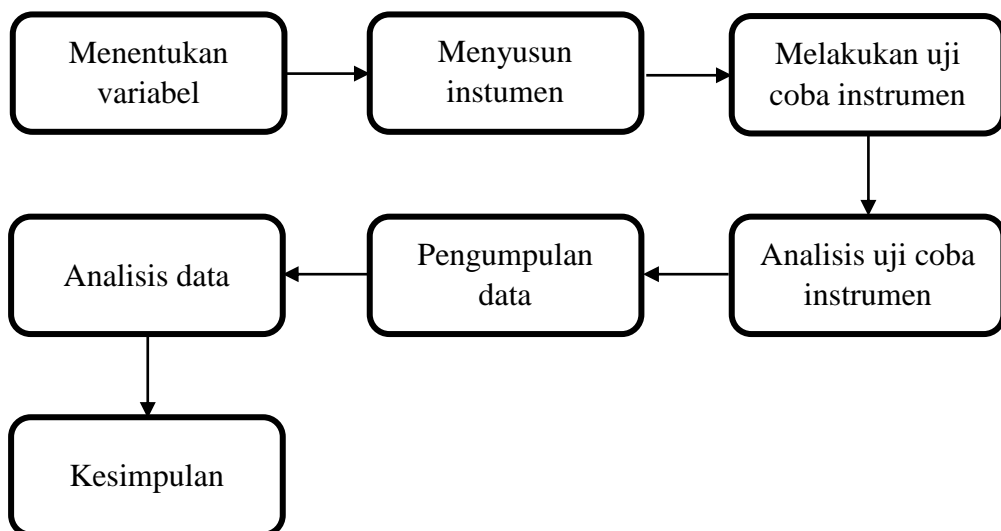
Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian survey ialah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi baik pada masa lampau maupun masa sekarang serta masa yang akan datang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono dan Setiyawami, 2022: 102).

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data. Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tentang minat

mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari yang ada di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Paramita, dkk, 2021: 76), bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan tentang minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung secara deskriptif dan diperkuat dengan angka dan data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis angket dan wawancara dalam bentuk persentase. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan melalui gambar skema berikut:



**Gambar 3.2 Bagan Langkah-langkah Penelitian**  
(Sumber: Paramita, dkk, 2021: 76)

Gambar 3.2 menguraikan tentang langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam bentuk gambar desain penelitian. Langkah-langkah tersebut diantaranya menentukan variabel, menyusun instrumen penelitian, melakukan uji coba instrumen, menganalisis uji coba instrumen, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan kemudian kesimpulan. Secara rinci langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan dalam sub bab berikutnya.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dengan indikator 4 indikator minat yaitu perhatian, ketertarikan, perasaan senang dan keterlibatan.

### **3.4 Lokasi dan Sasaran Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian tentang minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari bertempat di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung, yang terletak di Jl. Panglima Polim No. 45, Segala Mider, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35125.

#### **3.4.2 Sasaran Penelitian**

Peneliti menggunakan sampel sebagai subjek penelitian ialah dosen pengampu dan mahasiswa prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah atau sedang mengikuti kelas mata kuliah tata busana tari dengan melibatkan 2 dosen pengampu mata kuliah tata busana tari. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa dari angkatan 2019-2020.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel penelitian dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari yang ada di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi mengenai ketertarikan hingga kebutuhan mahasiswa di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap objek dan situasi yang relatif tetap terhadap mata kuliah tata busana tari. Ketertarikan tersebut meliputi indikator minat yaitu perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan.

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung, yang terletak di Jl. Panglima Polim No. 45, Segala Mider, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35125.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 -Desember 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu																							
		September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
3	Uji Coba Instrumen Penelitian					■	■	■	■																
4	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■	■	■										
5	Pengolahan Data													■	■	■	■								
6	Analisis Data dan Penyusunan Hasil Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■

Tabel 3.1 merupakan gambaran waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada bulan September di minggu awal peneliti melakukan observasi awal sebagai langkah untuk mencari data dalam menyusun proposal penelitian. Pada bulan September juga setelah melakukan observasi awal peneliti langsung menyusun proposal berdasarkan hasil data yang diperoleh pada saat pra penelitian sampai minggu keempat. Kemudian Pada bulan Oktober peneliti melakukan uji coba instrumen kepada subjek penelitian yang memiliki kriteria yang sama, uji coba instrumen tersebut dilakukan dari minggu awal sampai minggu keempat. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura yang berjumlah 26 orang. Tujuan uji coba tersebut untuk menguji validitas dan reliabilitas butir pertanyaan.

Kemudian pada bulan November peneliti mulai melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Pada dua minggu awal bulan November peneliti mulai menyebar kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Tari angkatan 2019 – 2020. Pada dua minggu terakhir setelah data hasil kuesioner didapatkan kemudian diolah oleh peneliti. Selanjutnya, pada bulan Desember peneliti melanjutkan penelitian untuk mendapatkan data pendukung berupa wawancara



bersama 6 mahasiswa dengan kriteria memiliki kemampuan dalam tata busana yang sangat bagus, bagus, dan cukup bagus serta wawancara dilakukan bersama 2 dosen pengampu mata kuliah tata busana tari yaitu Ibu Nabilla Kurnia Adzan, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Lora Gustia Ningsih, S.Sn., M.Sn.

Pada dua minggu terakhir bulan Desember sampai awal Januari peneliti melakukan olah data hasil wawancara. Kemudian pada minggu kedua bulan Januari sampai minggu keempat peneliti mulai melakukan analisis data dari hasil penelitian yang didapatkan dari menyebarkan kuesioner dan wawancara bersama mahasiswa dan dosen pengampu. Setelah hasil data penelitian diperoleh kemudian data dianalisis dan mulai penyusunan hasil penelitian hingga bulan Februari.

### **3.7 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.7.1 Populasi**

Menurut Priyono (2016: 104) populasi adalah keseluruhan atau gejala yang ingin diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tari yang berada di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berjumlah 253 orang.

### 3.7.2 Sampel

Menurut Priyono (2016: 114) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 122) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel *nonprobability* yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 124). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pertimbangan dalam menentukan sampel ialah dengan memilih mahasiswa yang telah menempuh atau sedang menempuh kelas tata busana tari. Adapun yang telah menempuh atau sedang menempuh kelas tersebut adalah mahasiswa dari angkatan 2019-2020 yang berjumlah 88 orang.

## 3.8 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

### 3.8.1 Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen yang telah diterapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010: 193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa serta sumber data primer dalam penelitian ini juga didapat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 dosen pengampu mata kuliah tata busana tari yaitu Ibu Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd., dan Ibu Lora Gustia Ningsih, M.Sn., wawancara juga dilakukan bersama 6 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Pengambilan 6 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria memiliki keahlian yang sangat baik, sedang dan cukup yang sudah direkomendasikan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari angkatan 2019-2020 yang berjumlah 88 orang.

### 3.8.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan sebagai penguat data dalam hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2010: 193) bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari arsip pembelajaran mata kuliah tata busana tari, seperti foto dan video pembelajaran secara *online* oleh mahasiswa prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2019. Foto dan video pembelajaran tata busana tari akan dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

## 3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* atau wawancara, kuesioner, observasi atau pengamatan, dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2010: 193-194). Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang

relevan dengan permasalahan penelitian, dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

### 3.9.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Pada penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan dari responden harus menjawab pertanyaan sesuai opsi yang tersedia. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan data mengenai minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan penilaian skala likert yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dengan menggunakan dua kategori yaitu positif dan negatif.

Pembuatan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *google form* untuk mempermudah mahasiswa dalam mengisi kuesioner tersebut. Sedangkan untuk penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 02-10 November 2022, kuesioner yang telah disebar kepada sampel penelitian sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dan akan dijelaskan secara rinci pada bagian uji coba instrumen penelitian.

### 3.9.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara juga dapat digunakan untuk menggali informasi dari responden yang lebih mendalam. Hal ini

sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010:317) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Maka dari itu dalam penelitian ini wawancara perlu dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dan responden yang terkait. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan fakta terkait penelitian dengan dosen pengampu mata kuliah tata busana tari dan mahasiswa yang telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 12 responden, 6 orang dari angkatan 2019 dan 6 orang dari angkatan 2020.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 dosen pengampu mata kuliah tata busana tari. Wawancara bersama Ibu Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd., dan Ibu Lora Gustia Ningsih, M.Sn., dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022. Sedangkan wawancara dengan 6 mahasiswa dengan kriteria memiliki kemampuan yang baik, sedang, dan cukup dilakukan dalam beberapa hari. Wawancara bersama Elda Savira, Indah Ayu Lestari dan Yoganda dilakukan pada tanggal 06 Desember 2022, wawancara bersama Shinta Maharani dilakukan pada tanggal 08 Desember 2022, wawancara bersama Desta Ayu Ramdhani dilakukan pada tanggal 09 Desember 2022, dan terakhir pada tanggal 15 Desember 2022 bersama Amalia Rizqi. Topik wawancara yang dilakukan bersama dosen dan mahasiswa mengenai minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari dimana butir pertanyaan dibuat berdasarkan indikator minat.

### 3. 10 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian harus ada instrumen penilaian sebagai alat untuk menguji kebenaran penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini ialah kuesioner dan wawancara sebagai data pendukung yang peneliti dapat dari responden.

#### 3.10.1 Menyusun Kuesioner

Menurut Arikunto (2013: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup, jawaban pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Penelitian ini menggunakan penilaian skala likert. Melalui skala likert, yang mengharuskan responden untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS) dengan dua kategori yaitu positif dan negatif. Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala likert.

**Tabel 3.2 Skor alternatif jawaban kuesioner**

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (S)	2	Kurang Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang disusun kemudian dikembangkan peneliti berdasarkan indikator minat yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya. Adapun definisi konstruk dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Berdasarkan kajian tersebut beberapa indikator dari minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yaitu perhatian, ketertarikan perasaan senang, dan keterlibatan. Berikut adalah tabel yang menggambarkan kisi-kisi instrumen kuesioner.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner**

Konstrak	Indikator	Butir Soal	Nomor Butir Soal
Minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.	Perhatian	8	5,9,12,14,17*,20,25*,26
	Ketertarikan	7	2,6*,11*,15,19*,24,30.
	Perasaan Senang	8	1,3,8*,16,22,27*,28,29
	Keterlibatan	7	4,7,10,13*,18,21,23*
Total Pertanyaan			30

Keterangan: \* (pertanyaan negatif)

### 3.10.2 Instrumen Wawancara

Menurut Subana, dkk (2015: 29), wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti telah mempersiapkan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sama. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sugiyono, 2010: 194) wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pertanyaan. Pada saat melakukan wawancara peneliti akan menggunakan alat bantu seperti rekaman *handphone* dan dokumentasi untuk mendukung data yang diperlukan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dan informasi dari beberapa mahasiswa yang berada di prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah tata busana tari. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dan data pendukung lainnya. Berikut adalah tabel yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada responden.

**Tabel 3.4 Lembar Instrumen Wawancara Mahasiswa**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda suka melihat tata busana tari daerah untuk menjadi referensi dala perkuliahan tata busana tari?</li> <li>- Mengapa anda suka memperhatikan pembelajaran mata kuliah tata busana tari?</li> <li>- Apakah anda senang melakukan diskusi bersama</li> </ul>	



		<p>dosen atau teman ketika keals tata busana tari?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana menurut anda mengenai penggunaan internet dalam pembelajaran mata kuliah tata busana tari?</li> </ul>	
.2.	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejak kapan anda tertarik dengan mata kuliah tata busana tari?</li> <li>- Mengapa anda tertarik untuk melanjutkan kuliah di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung?</li> <li>- Apakah anda tertarik untuk mempelajari tata busana tari?</li> <li>- Bagaimana tanggapan anda mengenai output dari perkuliahan tata busana tari?</li> </ul>	
3.	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah menurut anda penting mencatat materi yang diberikan dosen ataupun teman?</li> <li>- mengapa anda sangat bersemangat ketika kelas praktik tata busana tari?</li> <li>- Apakah anda merasa senang ketika kelas teori tata busana tari?</li> <li>- Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti perkuliahan tata busana tari?</li> </ul>	
4.	Ketelibatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda ikut serta berdiskusi bersama teman dan dosen dalam mengikuti kuliah tata busana tari?</li> <li>- Mengapa anda antusias dalam mengerjakan tugas tata busana tari?</li> <li>- Bagaimana anda turut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok tata busana tari?</li> <li>- Apakah anda selalu terlibat dalam mengerjakan desain, membuat aksesrois dan kostum tata busana tari?</li> </ul>	

**Tabel 3.5 Lembar Instrumen Wawancara Dosen Pengampu**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mahasiswa suka melihat tata busana tari daerah untuk menjadi referensi dalam perkuliahan?	
2.	Apakah mahasiswa senang melakukan diskusi bersama dosen ketika kelas tata busana tari?	
3.	Mengapa mata kuliah tata rias dan tata busana tari terpisah?	
4.	Bagaimana partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kelas tata busana tari? Baik kelas teori maupun kelas praktik!	
5.	Bagaimana <i>output</i> dari mata kuliah tata busana tari?	

### 3.10.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjung Pura karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Sehingga dapat diketahui apakah instrumen penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Pada saat uji coba instrumen penelitian untuk dapat memutuskan layak atau tidak dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS statistics 25*.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013: 211). Pada saat melakukan uji coba instrumen penelitian, peneliti menggunakan uji validitas dengan jenis validitas konstruk. Validitas konstruk ialah validitas yang memiliki keterkaitan dengan

kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur (Siregar, 2014: 47). Setelah kuesioner selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu menguji kuesioner untuk mengetahui valid atau tidak. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen kurang valid memiliki validitas yang rendah. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara dua variabel x dan y (r hitung)
N	: Jumlah Sampel
X	: Skor item
Y	: Skor total
$\sum X$	: Jumlah skor item
$\sum Y$	: Jumlah skor total
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat skor total

Untuk melihat valid atau tidaknya butir pernyataan pada kuesioner, maka perlu dibandingkan rhitung dengan rtabel. Jika nilai rhitung > dari rtabel maka butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Jika rhitung < dari rtabel maka butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Rumus di atas merupakan cara untuk mencari rhitung, bisa menggunakan bantuan *software SPSS statistics 25* untuk memudahkan dalam mencari nilai rhitung. Sedangkan untuk rtabel sudah ada ketentuan berdasarkan jumlah responden yang mengisi kuesioner. Cara menentukan rtabel dalam penelitian ini, maka dengan jumlah responden (N) 26 pada signifikasi 5% pada nilai rtabel statistik, maka diperoleh rtabel sebesar 0,388.

Setelah mendapatkan nilai  $r$  dari perhitungan yang dibantu dengan *software* SPSS, kemudian dibandingkan dengan  $r$  yang ada pada table  $r$  ( $r_{tabel} = 0,388$ ). Butir soal yang memiliki nilai  $r > 0,388$  maka dinyatakan butir pernyataan tersebut valid dan apabila butir soal yang memiliki nilai  $r < 0,388$  maka dinyatakan butir pernyataan tersebut tidak valid.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner**

No Pernyataan	Hasil $r$ hitung	Hasil $r$ tabel	Keterangan
1	0,439	0,388	Valid
2	0,568	0,388	Valid
3	0,433	0,388	Valid
4	0,363	0,388	Tidak Valid
5	0,422	0,388	Valid
6	0,251	0,388	Tidak Valid
7	0,422	0,388	Valid
8	0,514	0,388	Valid
9	0,377	0,388	Tidak Valid
10	0,415	0,388	Valid
11	0,431	0,388	Valid
12	0,518	0,388	Valid
13	0,458	0,388	Valid
14	0,412	0,388	Valid
15	0,455	0,388	Valid
16	0,570	0,388	Valid
17	0,491	0,388	Valid
18	0,358	0,388	Tidak Valid
19	0,441	0,388	Valid
20	0,557	0,388	Valid
21	0,469	0,388	Valid
22	0,508	0,388	Valid
23	0,510	0,388	Valid
24	0,585	0,388	Valid
25	0,423	0,388	Valid
26	0,575	0,388	Valid
27	0,446	0,388	Valid
28	0,304	0,388	Tidak Valid
29	0,396	0,388	Valid
30	0,265	0,388	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir pernyataan kuesioner, dinyatakan 24 pernyataan valid dan 6 pernyataan dinyatakan tidak valid. 6 butir pernyataan dikatakan tidak valid karena nilai  $r < 0,388$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Untuk mengetahui interpretasi hasil dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh, interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2013: 319)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS nilai koefisien Alpha Cronbach adalah sebesar 0,882. Nilai tersebut masuk

kedalam kategori tinggi, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berikut dapat dilihat tabel hasil uji reliabilitas kuesioner sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	30

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

#### 4.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:207). Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif. Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik analisa statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rata-rata (M) dan persentase (%).

##### 4.1.1 Rata-rata (mean)

Mean adalah nilai rata-rata dari suatu data. Mean didapat dari data tunggal yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan banyaknya data (Subana, dkk, 2015:63).

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata

$\sum x$  : jumlah data

n : banyak data

(Sumber: Husnul, dkk, 2020: 82).

#### 4.1.2 Persentase

Persentase adalah perhitungan perbandingan data. Persentase juga mempunyai rentang nilai 0-100 (Husnul, dkk, 2020:38).

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Seluruh Nilai}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori minat dari hasil analisis tersebut maka digunakan tabel penilaian acuan patokan (PAP) sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 79%	Baik
3	55% - 69%	Cukup
4	<55%	Kurang Baik

(Sumber: Alfath dan Raharjo, 2019:20)

Perhitungan analisa statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan mean atau rata-rata (M) dan persentase (%), perhitungan ini dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS statistics 25*.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian mengenai minat terhadap mata kuliah tata busana tari dapat dikatakan masuk kedalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat sebanyak 88 responden kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 7% dengan jumlah 6 responden, kategori baik memperoleh persentase sebesar 26% dengan jumlah 23 responden, kategori cukup memperoleh persentase sebesar 63% dengan jumlah 55 responden, dan kategori kurang baik memperoleh persentase sebesar 4% dengan jumlah 4 responden. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat mahasiswa terhadap mata kuliah tata busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dapat dikatakan cukup baik dengan nilai persentase sebesar 63%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut adapun beberapa saran diantaranya:

1. Bagi prodi diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan untuk perkuliahan tata busana tari dari segi sarana dan prasarana untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dengan cara mengajukan



rekomendasi kepada Universitas untuk membuat Studio Tata Busana yang memenuhi standar pembelajaran tata busana.

2. Bagi pengajar diharapkan dapat mempertahankan kreativitas dan selalu berinovasi baik dalam kelas teori maupun kelas praktik. Dengan demikian, minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan secara maksimal.
3. Bagi mahasiswa prodi pendidikan tari diharapkan mampu memperbanyak pengalaman serta mempelajari mata kuliah tata busana tari tidak hanya di dalam kelas melainkan menambah wawasan dengan memperdalam ilmu yang sudah didapat sebelumnya ketika SMA serta menambah wawasan melalui teman yang lebih berpengalaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali minat siswa lebih dalam dengan berfokus pada satu indikator yaitu indikator perhatian yang masuk kategori tinggi dalam penelitian ini karena penelitian ini dilakukan secara general. serta penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau bahan evaluasi untuk lebih dalam meneliti tentang minat mahasiswa sesuai bidang ilmu peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. Al, & Rani, I. G. (2020). Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 1(1), 51–57.
- Andi Suaema, Deannita S Mahdi, D. A. (2021). (Studi Kasus Pada RT 001 dan RT 002 Kelurahan Ngade Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate). Pendidikan “Dodoto,” 21(21), 7–18.
- Andy Hakim, & Saiful Amir. (2018). *Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai*. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 412 hlm.
- Astin, Aso, L. and Ibrahim, I. (2019). *Makna Simbolis Gerakan Tari Mondotambe Studi Kasus Sanggar Ana Sepu Kabupaten Konawe*. *Pembelajaran Seni dan Budaya*, 4(1), pp. 8–15.
- Azizah, Nur, dkk. (2012). Diskripsi Pengetahuan Mahasiswa Putri Tentang Gangguan Menstruasi (Polimenorea). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 2(2), 22–36.
- Deswantori. 2022. *Persepsi Mahasiswa Laki-Laki Terhadap Mata Kuliah Tata Rias dan Tata Busana Tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung*. (skripsi). Universitas Lampung.
- Husnul, dkk. (2020). *Statistik Deskriptif*. Tangerang Selatan: Unpam Press. 240 hlm.
- Iriani, Zora. 2012. “Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar.” *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* 9(2).
- Khairuddin Alfath, F. F. R. (2019). *Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP)*. 8(1), 1–28.
- Kusumah, Indra. (2007). *Risalah Pergerakan Mahasiswa*. Bandung: Indydec Press. 97 hlm.

- Habsary, Dwiyana & Adzan Kurnia Nabilla. (2021). *Tari “Kiamat” Perspektif Seni Pertunjukan*. Lampung: Lampung Literature. 137 hlm.
- Hidayati, Mistina (2021). Meningkatkan Keterlibatan Berproses Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Teknik Ular Tangga. *Jurnal PENA*,1(2),241.<http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/view/109%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/248407-implementasi-media-pembelajaran-berbasis-7b52e002.pdf>
- Muchlisin, A., Pasaribu, N., & Pratama, P. P. (2022). *Minat Masyarakat terhadap Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. 8(1), 162–174.
- Mulyani, Novi (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media. 164 hlm.
- Nainul Khutniah, Veronica Eny Iryanti 2012. “Jurnal Seni Tari.” *JOGED Jurnal Seni Tari* 3(1): 36-48.
- Nazmi, M. 2017. Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 48–57.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1), 128–135.
- Paramita, Ratna Wijayanti, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gamma Press. 170 hlm.
- Prahmadita, Aulia Devi. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman*. Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing. 195 hlm.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX Smpn11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 193 hlm.
- Sriana, Wasti. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. (skripsi). Universitas Negeri Padang.
- Sudrajat, Rahadi dan Subana. 2015. *Statistik Pendidikan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia. 224 hlm.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD)*. Bandung: Alfabeta. 458 hlm.

Sugiyono, Setiyawami. (2022). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia (Kuantitatif, Kualitatif, dan Studi Kasus)*. Bandung: Alfabeta. 742hlm.

Sulistyan, Rizal dan Ratna Wijayanti. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press. 170 hlm.